

11 June 2025

Ikhtisar

Dinamika ekonomi dan bisnis Indonesia di tahun 2025 ditandai dengan aliran investasi yang signifikan, pengembangan infrastruktur, dan kemitraan strategis. Pemerintah Indonesia telah merencanakan langkah ambisius untuk meningkatkan ekspor ke Uni Eropa setelah ratifikasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Uni Eropa (IEU CEPA). Sementara itu, kemitraan internasional terus diperkuat; pemerintah Belanda mengalokasikan dana sebesar USD 300 juta dan investor dari Tiongkok-Malaysia-Indonesia mengumpulkan IDR 71.8 triliun untuk investasi proyek infrastruktur di Ibu Kota Negara Nusantara (IKN). Di sisi domestik, pemerintah menghadapi tantangan terkait kemiskinan, inflasi, dan sektor energi, dan memposisikan Danantara sebagai pemain kunci dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang negara. Namun, masih ada isu struktural yang perlu diselesaikan, seperti masalah lingkungan dan defisit perdagangan Indonesia yang terus membengkak.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pemerintah Indonesia Proyeksikan Kenaikan Ekspor ke Uni Eropa Sebesar 50%: Pemerintah Indonesia mengharapkan kenaikan ekspor sebesar 50% ke Uni Eropa setelah ratifikasi IEU CEPA. Kesepakatan ini diperkirakan akan membuka peluang besar bagi bisnis Indonesia di pasar Uni Eropa.

Pemerintah Belanda Siapkan USD 300 Juta untuk Mendukung Program Kunci Indonesia: Pemerintah Belanda telah berkomitmen menyediakan dana sebesar USD300 juta untuk mendukung berbagai program pembangunan di Indonesia. Pendanaan ini akan disalurkan melalui Invest International, dengan fokus pada sektor-sektor kunci yang selaras dengan tujuan pertumbuhan strategis Indonesia.

Investor Tiongkok-Malaysia-Indonesia Investasikan IDR 71.8 Triliun untuk Proyek Jalan dan Terowongan Multi-Utilitas di IKN: Investor dari Tiongkok, Malaysia, dan Indonesia akan menginvestasikan IDR 71.8 triliun untuk pengembangan infrastruktur jalan dan proyek Terowongan Multi-Utilitas (MUT) di Ibu Kota Negara Nusantara (IKN)....

...Investasi bersama ini bertujuan untuk meletakkan dasar bagi pembangunan ibu kota baru Indonesia.

Podcast: Development Futures - Kebijakan Ekonomi Indonesia di Bawah Prabowo: Podcast yang diproduksi oleh Lowy Institute ini membahas apakah Presiden Prabowo Subianto memenuhi janji kampanyenya mengenai kinerja ekonomi yang lebih baik atau apakah kebijakan Indonesia hanya melanjutkan jalur yang sama. Diskusi ini mengangkat tantangan dan pencapaian yang ada dalam upaya meningkatkan perekonomian Indonesia.

Indonesia Abaikan Kelas Menengah: Analisis mencatat bahwa stimulus ekonomi yang baru diumumkan oleh Indonesia gagal menjangkau kelas menengah, dengan fokus utama pada rumah tangga berpendapatan rendah.

Pemerintah Mendefinisikan Ulang Garis Kemiskinan Setelah Dua Dekade: Indonesia sedang bekerja untuk mendefinisikan ulang garis kemiskinan setelah dua dekade, bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), Bappenas, dan Forum Masyarakat Statistik.

Danantara: Belum Ada Pembicaraan Resmi Tentang Investasi GoTo: Dana abadi Indonesia, Danantara, telah mengklarifikasi bahwa tidak ada pembicaraan resmi terkait akuisisi saham minoritas di GoTo, meskipun ada spekulasi media tentang kemungkinan investasi tersebut.

Danantara: Dana Abadi Baru Indonesia Membuat Negara Ini Menjadi Kekuatan Ekonomi Global: Danantara dipandang sebagai pemain kunci dalam mewujudkan visi Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045. Dana ini mengelola investasi strategis yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jangka panjang negara.

Indonesia Mencabut Izin Tambang Empat Perusahaan di Raja Ampat: Pemerintah Indonesia telah mencabut izin tambang dari empat perusahaan yang beroperasi di Raja Ampat, Papua Barat, karena kekhawatiran terhadap kerusakan lingkungan di daerah yang sangat sensitif secara ekologis.

11 June 2025

Harga Patokan Batubara Indonesia (HBA) Turun ke USD 100.97/ Ton, Terendah Tahun Ini: Harga patokan batubara Indonesia jatuh ke level terendah di tahun 2025, mencerminkan penurunan permintaan di pasar internasional dan meningkatnya tekanan pasokan global.

Pimpinan LG Group Kunjungi Indonesia: Pimpinan LG Group mengunjungi Indonesia untuk memperkuat posisi perusahaan di sektor kendaraan listrik (EV), dengan fokus pada ekspansi basis produksi baterainya sebagai respons terhadap permintaan EV yang terus berkembang.

Geely Bermitra dengan Voltron untuk Pengisian Daya EV di Indonesia: Geely, bekerja sama dengan Voltron, berencana membangun 100 outlet pengisian daya kendaraan listrik (EV) di seluruh Indonesia, sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk mendukung ekosistem kendaraan listrik di Asia Tenggara.

Krakatau Steel Siapkan Lahan 500 Ha untuk Investasi Besar dari Delong Steel Group: Krakatau Steel mengalokasikan lahan seluas 500 hektar di kawasan industri untuk mendukung investasi besar dari Delong Steel Group.

Industri Semen Tertekan oleh Perlambatan Sektor Konstruksi dan Belanja Pemerintah: Industri semen Indonesia mencatatkan penurunan penjualan sebesar 7.4% YoY, yang disebabkan oleh perlambatan pengembangan infrastruktur pemerintah dan sektor konstruksi.

Pengembang Tolak Rencana Peningkatan Pajak Rumah: Real Estate Indonesia (REI) menentang proposal pemerintah untuk meningkatkan pajak rumah tapak, dengan mengingatkan bahwa fokus harusnya lebih pada penyelesaian masalah struktural dalam hunian vertikal.

Ahli Peringatkan Celah Regulasi Ancam Iklim Investasi Crypto dan Forex di Indonesia: Para ahli hukum memperingatkan bahwa celah regulasi di sektor crypto dan forex dapat merusak kepercayaan investor, serta mendesak adanya regulasi yang lebih jelas untuk melindungi pasar keuangan digital yang sedang berkembang di Indonesia.

Politik, Keamanan, dan Nasional

PSI Indonesia Buka Pintu untuk Mantan Presiden Jokowi: Partai Solidaritas Indonesia (PSI) menyatakan kesediaannya untuk menerima mantan Presiden Joko "Jokowi" Widodo dalam barisan mereka, menawarkan "rumah politik" di saat partai ini berupaya memperkuat pengaruhnya.

Forum Purnawirawan Militer Serukan Pemakzulan Wapres Gibran: Situasi politik Indonesia semakin memanas, dengan Forum Purnawirawan Perwira Militer Indonesia yang mendesak pemakzulan Gibran Rakabuming Raka.

Gibran Minta Perbaikan "Lapor Mas Wapres": Wakil Presiden Gibran mengusulkan perbaikan pada saluran pengaduan publik "Lapor Mas Wapres" untuk meningkatkan responsivitas dan melayani rakyat dengan lebih efektif.

TNI Dikritik karena Melanggar Aturan dalam Rekrutmen 24,000 Anggota Baru untuk Urusan Pangan: Tentara Nasional Indonesia (TNI) mendapat kritik keras karena melanggar aturan dalam merekrut 24,000 anggota baru untuk batalyon pengembangan teritorial guna menangani urusan pangan.

Menteri Pertahanan dan Menteri Keuangan Kunjungi Papua untuk Memperkuat Keamanan Energi Nasional dan Sinergi Negara: Menteri Pertahanan dan Menteri Keuangan Indonesia mengunjungi Papua untuk memperkuat ketahanan energi nasional, dengan fokus pada pengembangan biofuel sebagai bagian dari strategi ketahanan energi yang lebih luas.

Hizbut Tahrir Indonesia Mengadakan Aksi untuk Menegakkan Kekhalifahan: Meski dilarang pada 2017, Hizbut Tahrir Indonesia terus mengadvokasi pendirian kekhalifahan Islam, menarik perhatian terhadap pengaruhnya terhadap masalah keamanan domestik.

Ekonomi Digital, Media, dan Telekomunikasi

Grab Rencanakan Penjualan Obligasi USD 1.6 Miliar untuk Akuisisi: Grab Holdings berencana untuk menjual obligasi senilai USD 1.25 miliar untuk mendanai akuisisi masa depan, di tengah spekulasi tentang potensi merger dengan GoTo Group.

11 June 2025

KPPU Tandai Risiko Monopoli dalam Merger TikTok-Tokopedia: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengungkapkan kekhawatiran mengenai potensi risiko monopoli dalam merger TikTok-Tokopedia, dengan mencatat kemungkinan adanya persaingan yang tidak adil dan predatory pricing.

Regulasi Pendaftaran Wajib Indonesia: Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia menerapkan regulasi yang mewajibkan semua penyelenggara sistem elektronik swasta, termasuk platform media sosial dan situs e-commerce, untuk mendaftar dengan pemerintah dan mematuhi kewajiban penghapusan konten.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau

Protes Terhadap Penambangan Nikel di Raja Ampat: Kekhawatiran publik terkait penambangan nikel di Raja Ampat mendorong pemerintah Indonesia untuk menghentikan operasi tambang di wilayah tersebut.

Indonesia Raih Kesempatan Besar untuk Melindungi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam: Indonesia memperoleh dukungan untuk mencapai tujuan keanekaragaman hayati dengan disetujuinya proyek Greenlight untuk ENABLE dan SPARE, yang menandai langkah signifikan dalam melindungi sumber daya alam dan mencapai target global keanekaragaman hayati.

Indonesia Akan Membangun 150,000 Rumah Rendah Emisi hingga 2029: Sebagai bagian dari dorongan ekonomi hijau, Indonesia berencana untuk membangun 150,000 rumah rendah emisi hingga 2029, dengan target 10,000 rumah pada 2025. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Indonesia terhadap pembangunan berkelanjutan di bawah program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto.

Dharma Satya Menyiapkan Capex IDR 800 Miliar untuk Replanting Kelapa Sawit dan Energi Terbarukan: Dharma Satya Nusantara mengalokasikan IDR 800 miliar (USD 49.2 juta) untuk belanja modal pada 2025. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung replanting kelapa sawit, proyek energi terbarukan, dan pembaruan infrastruktur.

Isu Regional / Lokal

Imigrasi Indonesia Mengingatkan Wisatawan ke Bali Agar Tidak Ditolak di Perbatasan: Otoritas imigrasi Indonesia mengeluarkan peringatan kepada wisatawan yang berencana mengunjungi Bali, mengingatkan mereka mengenai proses perpanjangan visa yang diperbarui dan persyaratan ketat untuk masuk ke negara tersebut.

Program Disiplin Kontroversial Kirim Siswa "Nakal" ke Fasilitas Militer di Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat menuai kontroversi setelah mengirim 45 siswa untuk mengikuti program disiplin semi-militer di fasilitas militer di Bandung.

Pergerakan Pasar

IHSG ditutup menguat 1.65% ke level 7.230,8, mencerminkan kinerja yang kuat di pasar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 1.20% ke 232.0, didorong oleh minat investor terhadap saham syariah. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 1,011 miliar di pasar reguler dan IDR 20.2 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen positif meski ada aliran keluar pada saham-saham tertentu.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.3% ke 38,212, sementara Hang Seng Hong Kong turun 0.1% ke 24,163. Shanghai Composite China turun 0.4%, ditutup di 3,385, dan Kospi Korea Selatan naik 0.6%, ditutup di 2,872. Indeks Straits Times Singapura (STI) turun 0.1%, ditutup di 3,934.

Di pasar komoditas, harga emas meningkat 0.1%, ditutup di USD 3,328 per ounce, sementara harga minyak Brent naik 0.3% ke USD 67 per barrel. Nilai tukar USD/IDR tetap stabil di 16,273.

IDXTECH menjadi top sector gainer, mencerminkan kekuatan saham teknologi, sementara IDXHLTH tertekan akibat lemahnya sektor kesehatan. Top leading movers termasuk TPIA (+9.9% ke IDR 10,525), BMRI (+3.4% ke IDR 5,250), dan BREN (+5.9% ke IDR 6,725). Penggerak lainnya termasuk BBKA (+2.0%) dan GOTO (+8.2%).

Di sisi lainnya, ANTM turun 5.5% ke IDR 3,260, diikuti MBMA yang turun 8.0% ke IDR 414, dan HEAL yang turun 4.4% ke IDR 1,405. Saham lainnya yang melemah termasuk INCO (-5.7%) dan PANI (-2.3%).

11 June 2025

Investor asing menunjukkan minat beli yang kuat pada saham-saham seperti BRMS (+3.8%), TLKM (+2.5%), dan BMRI (+3.4%), dan melepas saham-saham seperti ANTM (-5.5%) dan MBMA (-8.0%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan kenaikan signifikan di sektor teknologi dan telekomunikasi. Investor akan terus memantau kondisi ekonomi global dan laporan pendapatan perusahaan untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut tentang arah pergerakan pasar.

Fixed Income

Indeks obligasi Indonesia (ICBI) menguat tipis +0.02% ke level 4.68%, dengan kinerja year-to-date yang tetap stabil. Namun, aktivitas pasar obligasi mengalami penurunan signifikan; volume transaksi turun -19.3% menjadi IDR 38.92 triliun dari IDR 48.10 triliun pada hari sebelumnya. Namun, jumlah transaksi meningkat sebesar +41.9% ke 4,791 transaksi, yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pada transaksi skala kecil. Di pasar mata uang, Rupiah menguat tipis sebesar 15 poin ke IDR 16,275/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun naik ke 4.454%, memberikan tekanan pada yield obligasi domestik.

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Yield obligasi Treasury AS 10 tahun bertahan di sekitar 4.48% pada hari Selasa, dengan pasar tetap fokus pada pembicaraan dagang AS-Tiongkok dan data ekonomi yang akan datang. Pada hari Senin, Menteri Keuangan Scott Bessent dan pejabat senior bertemu dengan pejabat Tiongkok di London untuk membahas ekspor mineral, dengan diskusi lanjutan dijadwalkan pada hari Selasa. Optimisme terkait potensi terobosan diplomatik membantu menstabilkan yield di tengah ketidakpastian yang sedang berlangsung. Para investor juga menantikan rilis data CPI dan PPI minggu ini sebagai petunjuk tren inflasi dan dampak ekonomi lebih luas dari ketegangan perdagangan yang berlangsung lama. Sementara itu, perhatian di pasar obligasi kini beralih ke lelang Treasury minggu ini, terutama lelang surat utang 10 tahun sebesar USD 39 miliar dan penawaran obligasi 30 tahun senilai USD 22 miliar—indikator penting permintaan terhadap utang jangka panjang AS.

Outlook

Rasio penyerapan selektif (~27%) menunjukkan bahwa pemerintah mengelola biaya pendanaannya dengan hanya menerima tawaran pada tingkat yield yang wajar. Strategi ini membantu menjaga kedalaman pasar sekaligus memastikan bahwa biaya pendanaan tetap terkendali. Pasar kemungkinan akan tetap stabil, dengan permintaan institusional terus mendukung seluruh kurva imbal hasil. Pendekatan selektif pemerintah dalam lelang menunjukkan bahwa pasar obligasi akan terus berjalan dengan stabilitas moderat dan biaya pendanaan yang terkendali.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), semua tenor sedikit tertinggal dibandingkan tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 15-16-18 dan 30 tahun yang sudah mulai memimpin. Semua tenor mengalami momentum penguatan kecuali tenor 2 tahun.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR82, FR67, FR78, FR59, FR76

INDOIS: PBS35, PBS15, PBS34

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

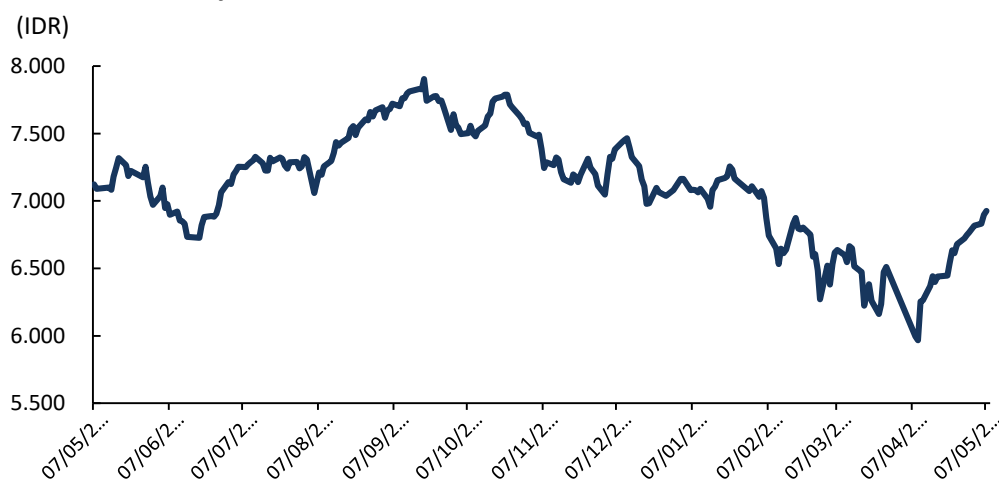
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,612
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,266
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,575
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,947
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,073
JPY / USD	145	JPY / IDR	113
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,844
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,839
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,335
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,658
		USD / IDR	16,286

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2025

Foreign Flow: IDR 1,031.2 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BRMS	1.5	432	3.8	10.7	24.8	295
TLKM	1.5	2,910	2.4	3.1	7.3	165
BMRI	2.7	5,250	3.4	-0.9	-7.8	161
BBRI	2.4	4,150	1.2	-6.7	1.7	91
ANTM	2.4	3,260	-5.5	4.8	113.7	87
BBCA	2.7	9,100	1.9	-3.1	-5.9	85
TPIA	0.5	10,525	9.9	12.8	40.3	76
BBNI	0.6	4,520	2.2	0.6	3.9	42
GOTO	1.3	66	8.2	3.1	-5.7	39
INCO	0.3	3,500	-5.6	-0.2	-3.3	34

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TPIA	9.9	73.70	911	ANTM	-5.5	-4.09	78
BREN	5.9	44.99	900	PANI	-2.2	-3.78	180
BBCA	1.9	19.14	1,111	MBMA	-8.0	-3.48	45
BMRI	3.4	14.50	485	INCO	-5.6	-1.98	37
MLPT	19.9	10.17	68	DNET	-1.0	-1.27	136
CUAN	8.4	10.08	144	SILO	-4.0	-1.04	28
BBRI	1.2	6.72	623	BNLI	-1.2	-0.96	85
AMMN	1.2	6.50	580	MDIY	-2.5	-0.90	39
TLKM	2.4	6.21	288	HEAL	-4.4	-0.89	22
GOTO	8.1	5.11	75	CBDK	-2.7	-0.88	36

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	5.3T	29.7	348.1B	1.6T	3.7T	1.2T	4.0T
IDXFINANCE	4.1T	23.0	334.5B	2.9T	1.1T	2.5T	1.5T
IDXINFRA	1.7T	9.5	223.6B	747.4B	968.0B	523.7B	1.1T
IDXTECHNO	856.6B	4.8	107.5B	357.1B	499.5B	249.5B	607.1B
IDXNONCYC	853.4B	4.7	59.3B	403.6B	449.7B	344.3B	509.1B
IDXPROPERT	319.3B	1.7	25.3B	69.7B	249.6B	44.3B	274.9B
IDXTRANS	92.4B	0.5	5.5B	11.4B	80.9B	5.9B	86.5B
IDXENERGY	3.4T	19.1	1.7B	883.7B	2.5T	882.0B	2.5T
COMPOSITE	17.8T	100.0		7.4T	10.4T	6.4T	11.4T
IDXCYCLIC	424.1B	2.3	16.7B	112.8B	311.2B	129.5B	294.5B
IDXINDUST	474.1B	2.6	23.5B	269.6B	204.5B	293.1B	180.9B
IDXHEALTH	220.1B	1.2	34.3B	62.4B	157.6B	96.7B	123.3B

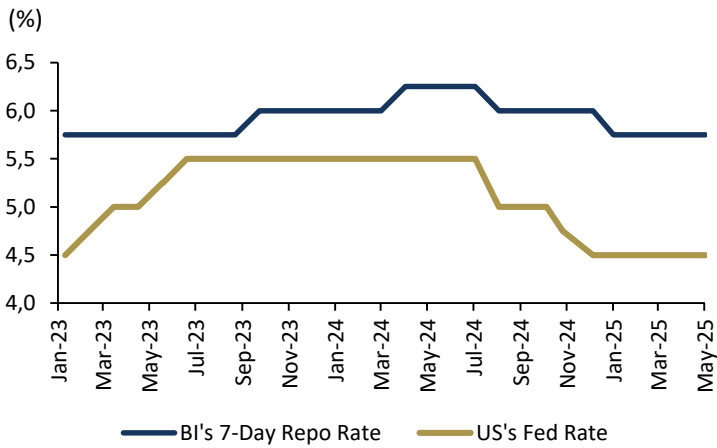
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



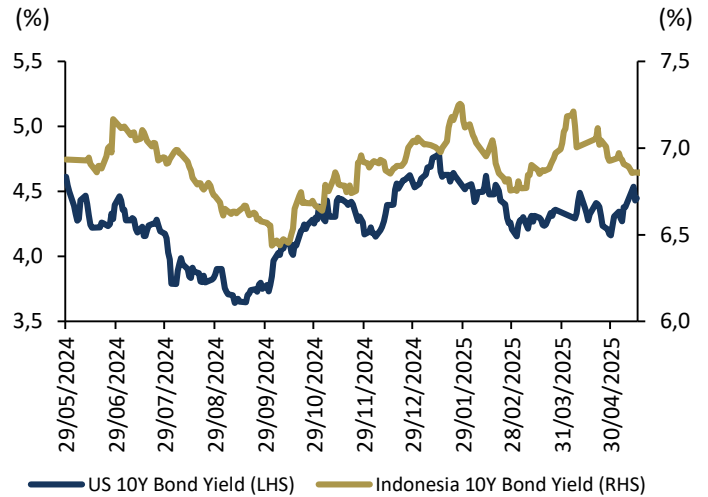
11 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.02	6.5%	100.00	6.7%	5.4%	100.02	131.34	Cheap	0.01
2	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.27	11.0%	101.33	5.6%	5.5%	101.45	15.59	Cheap	0.26
3	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.69	7.3%	100.73	6.1%	5.6%	101.09	49.69	Cheap	0.67
4	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.85	5.5%	99.50	6.1%	5.7%	99.86	44.64	Cheap	0.83
5	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.27	12.0%	107.09	6.0%	5.8%	107.48	24.82	Cheap	1.16
6	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.27	8.4%	102.73	6.1%	5.8%	103.11	28.08	Cheap	1.19
7	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.85	5.1%	98.25	6.1%	6.0%	98.56	18.07	Cheap	1.76
8	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.93	7.0%	101.50	6.2%	6.0%	101.83	17.51	Cheap	1.82
9	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.10	10.3%	108.00	6.1%	6.0%	108.22	8.63	Cheap	1.90
10	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.60	5.6%	97.17	6.8%	6.1%	98.72	66.79	Cheap	2.41
11	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.69	10.0%	109.11	6.2%	6.2%	109.38	8.67	Cheap	2.39
12	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.93	6.1%	99.60	6.3%	6.2%	99.77	6.42	Cheap	2.69
13	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.19	6.4%	100.40	6.2%	6.3%	100.33	(2.91)	Expensive	2.89
14	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.61	6.4%	99.95	6.4%	6.3%	100.21	8.06	Cheap	3.21
15	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.77	9.0%	108.82	6.3%	6.4%	108.72	(3.80)	Expensive	3.20
16	101	11/2/2023	4/15/2029	3.85	6.9%	101.91	6.3%	6.4%	101.69	(6.81)	Expensive	3.39
17	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.93	8.3%	106.69	6.3%	6.4%	106.40	(8.93)	Expensive	3.40
18	104	8/22/2024	7/15/2030	5.10	6.5%	100.73	6.3%	6.5%	99.84	(20.89)	Expensive	4.34
19	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.19	10.5%	117.08	6.6%	6.5%	117.15	0.42	Cheap	4.14
20	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.27	7.0%	102.55	6.4%	6.6%	101.95	(13.75)	Expensive	4.39
21	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.69	6.5%	100.06	6.5%	6.6%	99.54	(11.33)	Expensive	4.78
22	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.85	7.8%	105.56	6.6%	6.6%	105.45	(2.69)	Expensive	4.74
23	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.93	8.8%	110.53	6.6%	6.6%	110.31	(4.66)	Expensive	4.74
24	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.10	9.5%	114.34	6.6%	6.6%	114.19	(3.35)	Expensive	4.75
25	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.85	6.4%	98.92	6.6%	6.7%	98.28	(12.14)	Expensive	5.54
26	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.02	8.3%	108.68	6.7%	6.7%	108.55	(2.45)	Expensive	5.38
27	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.19	7.5%	104.66	6.7%	6.7%	104.42	(4.48)	Expensive	5.63
28	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.69	7.0%	101.77	6.7%	6.7%	101.51	(4.58)	Expensive	6.00
29	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.94	6.6%	99.49	6.7%	6.8%	99.19	(5.07)	Expensive	6.20
30	100	8/24/2023	2/15/2034	8.69	6.6%	99.60	6.7%	6.8%	98.89	(11.14)	Expensive	6.64
31	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.77	8.4%	110.36	6.8%	6.8%	110.28	(1.62)	Expensive	6.32
32	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.02	7.5%	104.74	6.8%	6.8%	104.66	(1.16)	Expensive	7.09
33	103	8/8/2024	7/15/2035	10.10	6.8%	99.90	6.8%	6.9%	99.26	(9.03)	Expensive	7.33
34	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.94	8.3%	110.59	6.9%	6.9%	110.42	(2.35)	Expensive	7.47
35	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.02	6.3%	95.55	6.8%	6.9%	95.18	(4.96)	Expensive	7.84
36	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.94	9.8%	123.39	6.8%	6.9%	122.87	(5.88)	Expensive	7.64
37	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.11	6.4%	96.08	6.9%	6.9%	95.66	(5.32)	Expensive	8.36
38	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.94	7.5%	104.70	6.9%	6.9%	104.83	1.31	Cheap	8.46
39	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.02	7.1%	101.68	6.9%	6.9%	101.65	(0.37)	Expensive	8.49
40	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.11	10.5%	129.68	7.0%	6.9%	130.40	6.70	Cheap	7.90
41	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.86	8.4%	112.21	7.0%	6.9%	112.58	3.60	Cheap	8.56
42	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.86	7.5%	104.67	7.0%	7.0%	104.91	2.36	Cheap	9.12
43	106	1/9/2025	8/15/2040	15.19	7.1%	101.54	7.0%	7.0%	101.45	(1.13)	Expensive	9.40
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.94	9.5%	123.74	7.0%	7.0%	124.01	2.23	Cheap	9.08
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.86	6.4%	93.80	7.0%	7.0%	93.94	1.48	Cheap	10.12
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.03	7.1%	101.09	7.0%	7.0%	101.29	1.98	Cheap	9.87
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.03	7.1%	101.24	7.0%	7.0%	101.21	(0.33)	Expensive	10.16
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.70	8.8%	117.63	7.0%	7.0%	117.94	2.46	Cheap	10.02
49	107	1/9/2025	8/15/2045	20.20	7.1%	101.19	7.0%	7.0%	101.05	(1.40)	Expensive	10.85
50	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.95	7.4%	103.45	7.1%	7.0%	103.70	2.00	Cheap	11.36
51	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.20	6.9%	98.47	7.0%	7.1%	97.71	(6.47)	Expensive	12.16
52	102	1/5/2024	7/15/2054	29.12	6.9%	98.69	7.0%	7.1%	97.47	(10.07)	Expensive	12.53
53	105	8/27/2024	7/15/2064	39.13	6.9%	97.43	7.1%	7.1%	96.88	(4.30)	Expensive	13.37

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.18	5.4%	99.94	5.6%	5.9%	99.92	(24.82)	Expensive	0.18
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.35	6.1%	100.08	5.8%	5.9%	100.07	(5.98)	Expensive	0.34
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.10	4.9%	98.82	6.0%	6.1%	98.71	(10.54)	Expensive	1.07
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.43	8.5%	102.80	6.4%	6.2%	103.13	22.18	Cheap	1.35
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.60	6.0%	99.67	6.2%	6.2%	99.68	(0.07)	Expensive	1.52
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.35	9.0%	105.39	6.5%	6.4%	105.70	12.69	Cheap	2.12
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.93	7.6%	102.90	6.5%	6.4%	103.13	8.14	Cheap	2.64
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.10	5.9%	98.70	6.3%	6.5%	98.39	(11.49)	Expensive	2.83
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.27	6.6%	100.52	6.5%	6.6%	100.16	(10.12)	Expensive	3.69
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.93	8.1%	106.66	6.5%	6.6%	106.18	(11.42)	Expensive	4.12
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.44	8.9%	111.07	6.7%	6.7%	111.07	(0.48)	Expensive	5.03
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.93	8.4%	109.43	6.7%	6.8%	108.88	(9.89)	Expensive	5.38
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.93	8.4%	109.80	6.8%	6.8%	109.60	(3.38)	Expensive	5.95
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.77	6.4%	97.25	6.8%	6.8%	97.11	(2.35)	Expensive	6.64
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.85	8.6%	113.55	6.6%	6.8%	111.85	(24.23)	Expensive	6.38
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.04	6.5%	97.17	6.9%	6.9%	97.23	0.80	Cheap	7.79
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.69	6.1%	93.90	6.9%	6.9%	93.77	(1.73)	Expensive	8.28
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.02	6.5%	96.32	6.9%	6.9%	96.29	(0.35)	Expensive	9.05
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.28	9.0%	118.15	7.0%	6.9%	119.31	10.76	Cheap	8.84
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.11	6.6%	97.18	6.9%	6.9%	96.98	(2.23)	Expensive	9.82
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.77	6.8%	97.61	7.0%	6.9%	98.08	4.83	Cheap	9.91
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.86	6.8%	97.22	7.0%	7.0%	97.94	7.11	Cheap	10.28
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.36	7.8%	108.95	6.9%	7.0%	108.54	(3.69)	Expensive	10.92
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.03	6.8%	98.44	6.9%	7.0%	97.45	(9.01)	Expensive	11.35
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.11	8.0%	112.38	6.9%	7.0%	111.42	(7.98)	Expensive	11.04
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.53	6.9%	98.95	7.0%	7.0%	98.66	(2.50)	Expensive	11.76

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.